

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh penulis melalui kuesioner yang kemudian dianalisis maka dapat menjawab permasalahan yang penulis rumuskan sebelumnya. Hasil dari perhitungan yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel, maka didapatkan hasil validasi semua instrumen penelitian dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,1832). Ini menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat, yaitu dampak debat terhadap preferensi politik mahasiswa. Berdasarkan *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,945 > 0,60$  yang berarti semua instrumen sangat realibel. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa debat memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pilihan politik mahasiswa, dengan nilai  $t_{hitung} = 15,782 > t_{tabel} = 1,658$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan uji simultan (uji F) menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $249,070 > F_{tabel}$  sebesar 3,93, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel debat publik terhadap pilihan politik. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,689, yang berarti 68,9% variasi dalam pilihan politik mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel debat publik, dan hasil uji normalitas. didapatkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,140 (Exact Sig.  $> 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian debat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan politik mahasiswa Ilmu Politik Universitas Jambi pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024, khususnya pada angkatan 2021 yang sudah belajar Politik selama 3,5 tahun. debat publik bukan hanya berdampak dalam tataran informatif, tetapi juga berfungsi sebagai proses komunikasi politik yang strategis dan mempengaruhi pembentukan persepsi politik mahasiswa sebagai kelompok pemilih muda yang kritis. Melalui analisa data dan observasi, hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa debat publik sangat penting sebagai cara komunikasi politik yang efektif dalam mempengaruhi pandangan dan keputusan politik mahasiswa. Melalui penyajian informasi, gaya komunikasi, dan penyampaian argumen kandidat, debat menjadi alat utama dalam membentuk pandangan rasional dan emosional pemilih muda yang berpendidikan tinggi.

#### **4.2       Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara debat terhadap sikap pilihan mahasiswa pada pemilihan presiden dan wakil Presiden 2024. Bagi penyelenggara pemilu diharapkan agar terus menyelenggarakan debat publik secara konsisten dan inovatif dengan melibatkan berbagai segmen pemilih muda. Debat harus disajikan dengan lebih interaktif, terbuka, tematik, relevan, dan mampu menyentuh isu-isu aktual sehingga dapat meningkatkan informasi politik yang dekat dengan kehidupan masyarakat, termasuk generasi muda.

Bagi calon kandidat diharapkan tidak hanya mengedepankan retorika dalam debat, tetapi juga menyampaikan program kerja yang realistis, terukur, dan menjawab persoalan rakyat, serta menyadari bahwa debat menjadi momentum penting untuk mempengaruhi persepsi pemilih. Diperlukan strategi komunikasi yang tegas, jelas namun tetap substansi agar membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata publik khususnya pemilih muda.

Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan penelitian ke mahasiswa atau ke wilayah geografis yang berbeda agar mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pengaruh debat publik terhadap pemilih muda dan menambahkan variabel baru, seperti ideologi politik, tingkat literasi media. Bagi peneliti juga diharapkan untuk meneliti dan memasukkan kata-kata yang viral dan banyak diperbincangkan masyarakat yaitu Prabowo yang mengatakan “Omon-omon”, Anis Baswedan yang mengatakan “Angin Punya KTP” dan “Prabowo 11%”. Juga agar lebih spesifik menanyakan berapa kali menonton debat dan pada debat keberapa responden terpengaruh serta alasan mengapa terpengaruh dan kenapa memperkuat pilihan. Dicantumkan juga apakah debat itu mempengaruhi atau memperkuat pilihan saja dan informasi darimana masyarakat menentukan pilihan selain informasi capres melalui debat dan apakah mengalami pergeseran terhadap pilihan politik sebelum menonton debat dan setelah menonton debat.

Bagi mahasiswa diharapkan meningkatkan literasi politik dengan tidak hanya mengandalkan debat publik sebagai sumber informasi, tetapi juga mengkaji program kerja, rekam jejak, serta analisis independen terhadap kandidat. Perlu untuk mengasah kemampuan analisa politik dengan lebih aktif mengikuti debat

publik, tidak hanya sebagai penonton tetapi juga sebagai pengkritik dan pengamat yang objektif terhadap kualitas komunikasi politik kandidat.